

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dan instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah disusun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan bank melalui analisis laporan keuangan dari perbankan konvensional dan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan menggunakan rasio CAMELS.

B. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perbankan swasta konvensional dan bank swasta syariah dengan masing-masing bank dipilih sebanyak dua. Pada bank konvensional yang dipilih adalah Bank BCA dan Bank CIMB Niaga, sedangkan pada bank syariah adalah Bank Muamalat dan Bank BTN Syariah yang masing-masing telah memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan dibutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk melaksanakannya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dari tabel 1.1, dapat diketahui terlebih dahulu bahwa ada 106 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indoneisa pada akhir tahun 2022, maka populasi pada penelitian ini adalah 106 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indoneisa periode 2018-2022.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2022) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling, yang berarti peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Bank Konvensional	Bank Syariah
1) Merupakan bank swasta	1) Merupakan bank swasta
2) Merupakan bank yang telah berdiri selama kurang lebih 5 tahun	2) Merupakan bank yang telah berdiri selama kurang lebih 5 tahun
3) Merupakan bank dengan jumlah aset terbanyak	3) Merupakan bank dengan jumlah aset terbanyak
4) Merupakan bank yang memiliki jumlah nasabah terbanyak	4) Merupakan bank yang memiliki jumlah nasabah terbanyak
	5) Bukan merupakan Unit Usaha Syariah (UUS)

Dari kriteria di atas, dapat diketahui terlebih dahulu bahwa ada 106 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indoneisa pada akhir tahun 2022 (pada tabel 1.1), oleh karena itu, dari beberapa bank yang dianggap memenuhi kriteria di atas dan dapat digunakan sebagai sampel hanya akan dipilih dua bank sebagai perwakilan dari bank konvensional dan bank syariah untuk dibandingkan. Bank yang terpilih yaitu, Bank Central Asia

dan Bank CIMB Niaga (sebagai perwakilan dari perbankan konvensional), Bank Muamalat Indonesia dan Bank BTN Syariah (sebagai perwakilan dari perbankan syariah).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi. Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa Laporan Keuangan Publikasi Bank selama periode yang telah ditentukan dan mempelajari data tersebut. Data yang diperoleh melalui website resmi bank yang dijadikan objek penelitian, OJK, dan Bank Indonesia periode 2018-2022.

E. Teknik Analisis Data

Untuk tujuan penelitian ini, laporan keuangan dari semua bank konvensional dan bank syariah yang dijadikan sampel akan diolah dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis data ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Analisis rasio keuangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional (Bank Central Asia dan Bank CIMB Niaga) dan bank syariah (Bank Muamalat Indonesia dan Bank BTPN Syariah) yang akan menggunakan rasio CAMELS dalam perhitungannya. Kinerja keuangan kedua bank dapat digambarkan dengan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko pasar. Pada akhirnya, risiko keuangan bank konvensional dan bank syariah sama-sama besar. Pada penelitian ini, rasio keuangan bank konvensional yang dianalisis adalah CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, dan IER dan rasio keuangan untuk bank syariah yang dianalisis adalah CAR, NPF, NPM, ROA, BOPO, FDR, dan IER.

2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dengan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Deskriptif yang dimaksud adalah suatu penelitian yang datanya diperoleh dari perusahaan lalu dihitung dan di analisis menggunakan rasio keuangan. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, media, mean (pengukuran terdensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi (Purnomo, 2017).

Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dan nonparametrik, jadi data untuk setiap variabel harus diuji normalitasnya terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov lah yang digunakan. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman (Sujianto, 2009):

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

4. Uji Beda dua Rata-Rata (Uji-t)

Uji beda dua rata rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji beda *Independen sampel t-test* (Uji Statistik Parametrik), signifikansi yang akan digunakan adalah 95%. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/ kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji parametrik *t-test* adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah).
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis H_1 diterima, H_0 ditolak (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah).

F-hitung dengan *equal variance assumed* (dengan asumsi kedua varian sama) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama. Jika kedua *varians* sama, maka dasar *equal variance assumed* (dengan asumsi kedua varian sama) harus digunakan untuk t-hitung. Jika t-hitung signifikan, nilai kurang dari 0,05 mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank umum syariah dan konvensional. Sebaliknya, nilai yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan.

F-hitung dengan *equal variance assumed* (dengan asumsi kedua varians sama) memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua *varians* tersebut berbeda. Jika kedua *varians* ditemukan berbeda, uji-t harus digunakan untuk membandingkan dua populasi berdasarkan *varians* yang sama, daripada mengasumsikan kesetaraan (yaitu dengan mengasumsikan bahwa kedua varian sama). Jika uji-t dengan asumsi varians tidak sama menghasilkan tingkat

signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Namun, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

5. Uji Beda dua Rata-Rata (Uji *Mann-Whitney*)

Uji *Mann-Whitney* (Uji statistik non-parametrik) ini digunakan ketika data tidak memenuhi syarat asumsi statistik yang biasanya diperlukan, sedangkan syarat pada penelitian ini yaitu data yang berdistribusi normal. Apabila asumsi parametrik tidak terpenuhi atau tidak berdistribusi normal, maka uji statistik non parametrik yang akan digunakan adalah uji *Mann-Whitney* atau yang juga dikenal dengan uji U.

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk memastikan ada tidaknya perbedaan antara dua sampel yang independen. Uji *Mann-Whitney* ini merupakan uji non-parametrik, yang merupakan alternatif dari uji-t (uji parametrik). Nilai α yang digunakan biasanya adalah 5% (0,05).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji non-parametrik *Mann-Whitney* ini adalah sebagai berikut Ghozali (2013):

- a. Jika nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) $> 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan konvensional dan bank syariah).
- b. Jika nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis H_1 diterima, H_0 ditolak (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah).